BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang adalah suatu lembaga pemerintah yang bergerak pada bidang pendidikan dan yang bertanggung jawab di bidang pembangunan pendidikan di kabupaten Pandeglang. Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas pendidikan direkomendasikan oleh pemerintah kabupaten pandeglang untuk menerima dan rekomendasi berupa tenaga pendidikan yang berkompeten di bidangnya masing – masing.

Setelah melakukan wawancara dengan bapak Abdul Aziz, S.H., selaku kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, terdapat beberapa kendala yang di alami dalam proses penyaluran pegawai tenaga kependidikan (PTK). Masalah yang dihadapi adalah terdapat jumlah PTK yang tidak merata pada saat penyaluran tenaga kependidikan, terkadang sekolah yang jumlah PTKnya sudah cukup atau yang mengalami kelebihan tetap mendapat penyaluran PTK dan sebaliknya sekolah yang mengalami kekurangan PTK justru tidak mendapat PTK tambahan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, karena tidak akuratnya informasi jumlah PTK di sekolah dan jumlah Rombel (Kelas). Masalah selanjutnya adalah terdapatnya ketidaksesuaian jurusan dari PTK yang disalurkan kepada sekolah yang membutuhkan, hal ini menyebabkan banyak PTK disekolah yang tidak sesuai dengan jurusanya.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan suatu sistem yang diharapkan dapat menangani masalah – masalah tersebut. Setelah melakukan wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, telah menyetujui untuk dibangunya "**Sistem Pengawasan Penyaluran Tenaga Pendidikan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang**" sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada penyaluran tenaga kependidikan dan sebagai media

pengawasan untuk kepala Dinas dalam penyaluran PTK. Sistem yang akan dibangun berbasiskan web, karena mengingat kepala dinas pendidikan kabupaten pandeglang yang jarang ada ditempat hal ini mengakibatkan kepala dinas sulit mengakses sistem jika sistem tidak berbasis web.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sub bab 1.1, maka perumusan masalah dalam pembuatan aplikasi *Sistem Informasi* adalah bagaimana membangun "Sistem Pengawasan Penyaluran Tenaga Kependidikan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang".

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk membangun **Sistem Pengawasan Penyaluran Tenaga Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang**.

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan sistem informasi ini adalah :

1. Membantu Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang dalam pemerataan jumlah PTK di tiap – tiap sekolah.
2. Membantu Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang dalam penyesuaian pendidikan dan jurusan dari calon PTK yang akan disalurkan ke sekolah.
3. Membantu kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang dalam pengawasan penyaluran tenaga kependidikan, sehingga jumlah dan jurusan dari masing – masing calon PTK bisa terpantau dan disalurkan sesuai dengan sekolah yang membutuhkan.

I.4 Batasan Masalah

Mengingat sangat luas masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian, diantaranya :

1. Sistem yang akan dibangun merupakan sistem yang berbasis website.
2. Data yang akan diolah adalah sebagai berikut :
    a. Data Tenaga pendidik, meliputi guru bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika, ekonomi, pendidikan agama (PA), kimia, fisika, biologi,

sejarah, geografi, pendidikan kewarganegaraan (PKN), sosiologi, pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes), Mulok, Bahasa Jerman, TIK, dan Seni Budaya.

b. Tenaga non pendidik, meliputi kepala urusan tata usaha, bendahara gaji, pesuruh, operator komputer TU, persuratan, bendahara komite, kesiswaan, perpustakaan, satpam, dan kepala sekolah.

3. Data yang akan diambil sebagai parameter adalah sebagai berikut :
   a. Jumlah rombel (kelas) di tiap sekolah.
   b. Jumlah PTK di tiap – tiap sekolah berdasarkan mata pelajaran yang diajar.
   c. Pendidikan dan jurusan dari PTK.
4. Mengingat Banyaknya sekolah yang dibawahi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang maka penulis membatasi sekolah - sekolah yang menjadi acuan pada Sistem informasi ini adalah SMA yang ada di kecamatan Majasari, yaitu :
   a. SMAN 6 PANDEGLANG
   b. SMAN 2 PANDEGLANG
   c. SMAN 1 PANDEGLANG
   d. SMAN 3 PANDEGLANG
   e. SMAN CMBBS
   f. SMAN 7 PANDEGLANG.
5. PTK yang diolah hanya PTK yang sudah memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) atau sudah berstatus pegawai negri sipil (PNS).
6. Bentuk monitoring kepada kepala dinas menggunakan grafik jumlah PTK.
7. Pembangunan aplikasi menggunakan Adobe Dreamweaver CS5, sedangkan untuk bahasa pemrograman menggunakan PHP dan database menggunakan MYSQL.

Pemodelan data akan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan untuk penggambaran tiap – tiap prosesnya menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. MetodePengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah dengan studi lapangan dan studi pustaka.

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah cara mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung dengan objek penelitian. Studi lapangan meliputi kegiatan wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah tahap pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala bagian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembangunan aplikasi.

b. Observasi

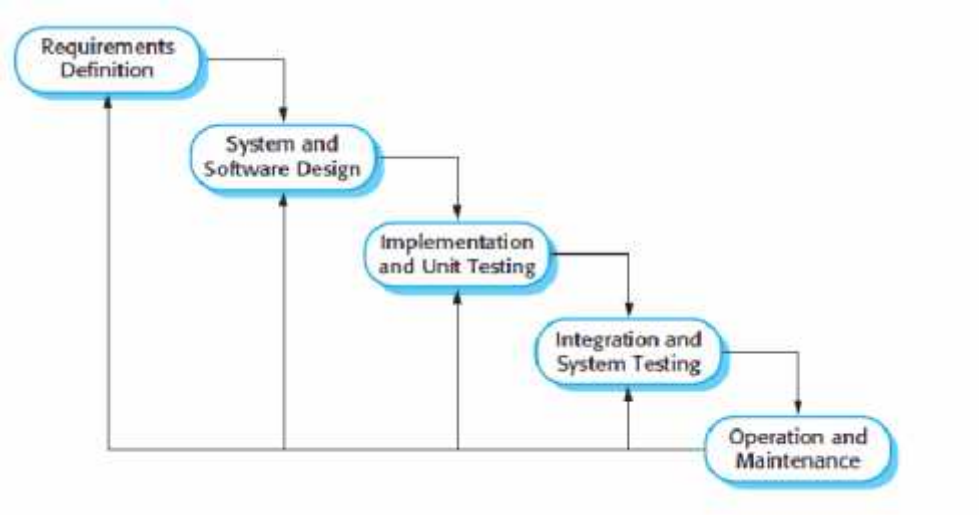
Observasi adalah tahap pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah metode waterfall. Tahap-tahap yang dilalui pada metode waterfall adalah sebagai berikut :



Gambar I.1 Metode Waterfall [Sommerville, 2011]

Pengembangan sistem perangkat lunak ini dimulai dari Requirements Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, Operation and Maintenance. Penjelasan mengenai pengembangan perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Requirements analysis and Definition*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar,kendala dan tujuan dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai melalui konsultasi dengan user dan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. *System and Software Design*

Merupakan proses desain sistem yang mengalokasikan persyaratan baik perangkat keras atau sistem perangkat lunak dengan membentuk sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan. Software design melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan dasar perangkat lunak sistem abstraksi.

c. *Implementation and Unit Testing*

Pada tahap ini, desain software direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian melibatkan memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

d. Integration and System Testing

Tahap ini pada sebuah unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak itu persyaratan telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirimkan ke user.

e. Operation and Maintenance

Tahap akhir dalam operasi dan pemeliharaan (meskipun tidak harus), ini adalah hidup terpanjang dalam siklus fase. Pemeliharaan melibatkan kesalahan mengoreksi yang tidak ditemukan pada awal tahapan siklus hidup, meningkatkan pelaksanaan unit sistem dan meningkatkan pelayanan sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisa terhadap sistem yang dibuat serta bagaimana merancang suatu sistem informasi yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari proses implementasi terhadap tahapan analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, serta hasil

pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.